

## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **5.1 Kesimpulan**

Berdasarkan hasil dari penelitian maka dapat diambil kesimpulan sebagai berikut :

1. Berdasarkan hasil observasi yang dilakukan peneliti, ketepatan diagnosis singkatan yang tepat adalah 90 dokumen (90%) dan yang belum tepat adalah 10 dokumen (10%). Sedangkan untuk ketepatan diagnosis simbol yang tepat adalah 30 dokumen (97,3%) dan yang tidak tepat adalah 1 dokumen (3,6%). Ketidaktepatan ini dikarenakan singkatan yang tidak terbaca dan tidak terdaftar dalam buku pedoman singkatan dan simbol di RSUD Kanjuruhan.
2. Angka keakuratan kode diagnosis di RSUD Kanjuruhan juga masih terbilang belum 100%. Berdasarkan hasil observasi ketepatan kode diagnosis yang tepat adalah 83 dokumen (83%) dan yang belum tepat adalah 17 dokumen (17%).
3. Hasil perhitungan menggunakan uji chi-square sudah cukup mendeskripsikan kedua variabel. Hasil uji tersebut mengatakan tidak ada pengaruh ketepatan diagnosis (Singkatan dan Simbol) terhadap keakuratan kode diagnosis di RSUD Kanjuruhan.

#### **5.2 Saran**

Adapun saran dari penulis adalah sebagai berikut:

1. Perlu adanya kegiatan monitoring singkatan dan simbol guna mengetahui singkatan dan simbol apa saja yang masih belum terdapat pada buku pedoman agar para koder dapat melakukan kodefikasi sesuai dengan kesepakatan para koder dan dokter di RSUD Kanjuruhan.
2. Kegiatan monitoring kode diagnosis di RSUD Kanjuruhan harus tetap dilaksanakan paling tidak tiap triwulan. Serta diharapkan untuk petugas rekam medis khususnya koder diharapkan lebih teliti dalam

menuliskan kode diagnosis agar dapat meminimalisir terjadinya kesalahan dan mengurangi angka ketidaktepatan kode diagnosis.

3. Untuk penelitian selanjutnya penelitian ini bisa dijadikan bahan acuan ataupun sebagai bahan untuk disempurnakan khususnya dalam hal ketepatan diagnosis (singkatan dan simbol) dan ketepatan kode diagnosis di RSUD Kanjuruhan.